



Senin, 02 Oktober 2017

# SPRING WATCH

WEEKLY MARKET WATCH FROM EASTSPRING INVESTMENTS

**PASAR FINANSIAL BERGEJOLAK CUKUP KENCANG PEKAN LALU. AMERIKA YANG MENGAUNGKAN RENCANA PEMOTONGAN PAJAK, MENDORONG TEKANAN JUAL DI PASAR DOMESTIK. RUPIAH SEMPAT MENYENTUH LEVEL 13.600 SEIRING PENGUATAN USD TERHADAP MATA UANG DUNIA LAINNYA. NAMUN TEKANAN SEMAKIN BERKURANG SETELAH BI MEMBERIKAN DUKUNGAN KE PASAR. IHSG AKHIRNYA DITUTUP MELEMAH 0,2% PADA LEVEL 5.900,9, SEMENTARA INDEKS IBPA FLAT DI LEVEL 234,3.**

Kecenderungan The Fed yang mengamini kemungkinan kenaikan suku bunga sebelum akhir tahun, serta rencana Amerika untuk memangkas pajak disambut dengan penguatan mata uang USD. Pertumbuhan ekonomi Q2 di Amerika membaik ke level 3,1% YoY. Rupiah sempat terkoreksi ke level 13.600 dan akhirnya ditutup melemah 1,2% akhir pekan lalu. BI hadir di pasar dan memberikan pernyataan yang menyejukkan. Aksi beli dari investor lokal mendukung penutupan perdagangan akhir pekan lalu yang juga merupakan akhir perdagangan Q3'17, namun belum berhasil mengangkat kinerja ke teritori positif.

IHSG ditutup melemah 0,18% WoW pada level 5.900,85. Volume perdagangan pada minggu lalu naik sebesar 4,3% WoW dari Rp 4.988,5 miliar ke Rp 5.201,4 miliar. Sektor aneka industri dan industri dasar menjadi kontributor positif bagi indeks dengan naik masing-masing 1,2% dan 1,1%. Saham PLIN dan dan SMBR melesat naik masing-masing 21,3% dan 16,8%. Sementara sektor konsumen dan pertambangan menjadi sektor yang mencatatkan kinerja negatif dengan turun masing-masing 1,4% dan 1,0%. Surat dari Menkeu kepada Menteri ESDM dan Menteri BUMN mengenai kondisi finansial PLN yang diharapkan untuk lebih efisien sempat menjadi katalis negatif bagi perusahaan batubara PTBA dan ADRO, serta perusahaan konstruksi. Sementara saham BRPT dan PTPP mencatatkan kinerja negatif paling dalam dengan turun masing-masing sebesar 10,5% dan 10,1% WoW.

Pasar obligasi mengalami gejolak yang cukup hebat pekan lalu. Harga-harga perdagangan bergerak fluktuatif terutama pada tenor panjang. Kekhawatiran akan adanya arus balik paska pernyataan Donald Trump yang akan menurunkan pajak korporasi mendorong Rupiah melemah yang sempat membuat kepanikan di pasar obligasi. FR75 (2038) sempat berpindah tangan pada level 100 (7,5%). Namun kehadiran BI serta aksi beli dari investor lokal, segera membalikkan keadaan. FR75 terangkat kembali ke level 103,85 (7,14%) pada akhir hari perdagangan pekan lalu. Sementara Rupiah berakhir pada level 13.472 per USD. Indeks IBPA yang sempat terkoreksi, akhirnya berhasil ditutup flat pada level 234,3.

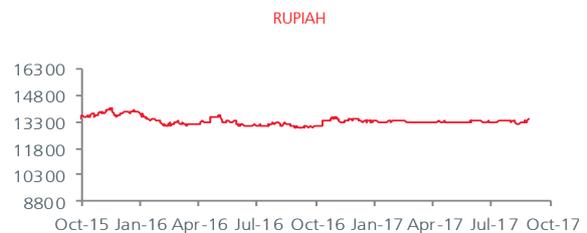
Pemintaan pada lelang obligasi sukuk pekan lalu masih relatif kuat, senilai Rp 26,4 triliun. Pemerintah kembali menaikkan angka penyerapan menjadi Rp 7 triliun.

Selasa depan, lelang obligasi konvensional akan digelar dengan menawarkan seri SPN, FR61, FR74, dan FR75 dengan target 15 triliun.

Dari data DMO terakhir pada 28 September 2017, tercatat kepemilikan asing atas obligasi pemerintah kembali naik menjadi Rp 824,47 triliun dari Rp 819,45 triliun pada 20 September yang lalu. Kepemilikan oleh Bank juga mengalami kenaikan, menjadi Rp 576,29 triliun dari Rp 573,11 triliun. Demikian pula kepemilikan oleh Bank Indonesia naik menjadi Rp 31,3 triliun dari Rp 29,5 triliun pada periode yang sama. Kenaikan disinyalir atas pembelian pada lelang pekan lalu.

Pekan ini, angka inflasi dan cadangan devisa bulan September akan dirilis. Sementara dari luar negeri, fokus masih tertuju pada perkembangan di Amerika dengan kebijakan pajak yang akan diambil, serta hubungan dengan Korea Utara yang semakin memanas.

	LAST	WEEKLY CHANGE %
IHSG	5,900.9	(0.2)
Indeks Obligasi IBPA	234.3	(0.0)
JPM Indeks	256.1	(0.7)
USD / IDR	13,472.0	1.2
Harga Emas (USD/OZ)	1,275.4	(2.7)
Harga Minyak (USD/bbl.)	51.7	(1.1)



Sumber: Bloomberg

## INFORMASI PENTING

## Eastspring Investments Indonesia

Eastspring Investments adalah perusahaan manajer investasi bagian dari grup Prudential plc (UK) di Asia. Kami adalah salah satu dari perusahaan manajer investasi terbesar di Asia, beroperasi di 10 negara Asia dengan 2500 karyawan dan jumlah dana kelolaan lebih dari USD 170 miliar per 30 Juni 2017. Eastspring Investments Indonesia adalah lembaga Manajer Investasi yang telah memiliki izin usaha, terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Saat ini Eastspring Investments Indonesia adalah salah satu perusahaan manajer investasi terbesar di Indonesia dengan dana kelolaan sekitar Rp 67,44 triliun per 31 Agustus 2017. Didukung oleh para profesional yang handal dan berpengalaman di bidang manajemen investasi dan reksa dana, Eastspring Investments Indonesia berkomitmen penuh menyediakan layanan keuangan berkualitas untuk memenuhi beragam kebutuhan investasi Anda.

## Disclaimer

Dokumen ini hanya digunakan sebagai sumber informasi dan tidak diperbolehkan untuk diterbitkan, diedarkan, dicetak ulang, atau didistribusikan baik sebagian ataupun secara keseluruhan kepada pihak lain manapun tanpa persetujuan tertulis dari PT Eastspring Investments Indonesia. Isi dari dokumen ini tidak boleh ditafsirkan sebagai suatu bentuk penawaran atau permintaan untuk pembayaran, pembelian atau penjualan dari setiap jenis Efek yang disebutkan di dalam dokumen ini. Meskipun kami telah melakukan segala tindakan yang dibutuhkan untuk memastikan bahwa informasi yang ada dalam dokumen ini adalah tidak keliru ataupun tidak salah pada saat penerbitannya, kami tidak bisa menjamin keakuratan dan kelengkapan informasi dalam dokumen ini. Perubahan terhadap setiap pendapat dan perkiraan yang terdapat dalam dokumen ini dapat dilakukan kapanpun tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu. Para investor disarankan untuk meminta nasehat terlebih dahulu dari penasihat keuangannya sebelum berkomitmen melakukan investasi pada unit penyertaan dari setiap produk keuangan kami. PT Eastspring Investments Indonesia dan seluruh pihak terkait dan perusahaan terafiliasinya beserta seluruh direksi dan karyawannya, bisa mempunyai kepemilikan atas Efek yang disebutkan dalam dokumen ini dan bisa juga melakukan atau berencana untuk melakukan perdagangan dan pemberian jasa investasi kepada perusahaan-perusahaan yang Efeknya disebutkan dalam dokumen ini dan juga kepada pihak-pihak lainnya. Seluruh grafik dan gambar yang ditampilkan hanya digunakan untuk maksud ilustrasi. Kinerja masa lalu tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk kinerja masa depan. Seluruh prediksi, perkiraan, atau ramalan pada kondisi ekonomi, pasar modal atau kecenderungan ekonomi yang terjadi pada pasar tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk masa depan atau kemungkinan kinerja PT Eastspring Investments Indonesia atau setiap produk yang dikelola oleh PT Eastspring Investments Indonesia. Nilai dan setiap penghasilan yang dicatat sebagai imbal hasil dari investasi yang dilakukan, apabila ada, dapat mengalami penurunan ataupun kenaikan. Nilai dan setiap penghasilan yang dicatat sebagai imbal hasil dari investasi yang dilakukan, apabila ada, dapat mengalami penurunan ataupun kenaikan. Suatu investasi mengandung risiko investasi, termasuk kemungkinan hilangnya jumlah pokok investasi itu sendiri. PT Eastspring Investments Indonesia merupakan anak perusahaan yang dimiliki seluruhnya oleh Prudential plc yang berkedudukan di Inggris Raya sebagai pemegang saham teratas dalam struktur kepemilikan saham grup perusahaan. PT Eastspring Investments Indonesia dan Prudential plc UK tidak terafiliasi dalam bentuk apapun dengan Prudential Financial, Inc., yang memiliki kedudukan utama di Amerika Serikat.



A member of Prudential plc (UK) 

## Informasi lebih lanjut hubungi:

PT Eastspring Investments Indonesia

Prudential Tower Lantai 23

Jl. Jend. Sudirman Kav. 79, Jakarta 12910

Telepon: +(62 21) 2924 5555

Fax: +(62 21) 2924 5566

[eastspring.co.id](http://eastspring.co.id)

